

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis relevansi Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada tahun 1990-2019 berhasil ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Penanaman Modal Asing merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh dan hubungan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena modal yang ada memberikan efek terhadap keterampilan para tenaga kerja sehingga akan menyebabkan peningkatan pada penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
- b. Penanaman Modal Dalam Negeri merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh dan hubungan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena kegiatan investasi yang ada lebih dominan terhadap padat modal yang dimana mengedepankan penggunaan mesin dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja yang menyebabkan penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
- c. Upah Minimum Provinsi merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh dan hubungan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena kenaikan tingkat upah akan berdampak pada peningkatan konsumsi masyarakat yang secara garis lurus juga akan meningkatkan pada jumlah produksi sehingga menyebabkan tenaga kerja yang dibutuhkan akan meningkat guna untuk kebutuhan proses produksi suatu barang maupun jasa.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberi saran sebagai berikut:

### a. Aspek Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lain dapat menambahkan beberapa negara lain untuk hasil yang lebih maksimal serta menggunakan indikator-indikator makro ekonomi lain guna mendapatkan hasil yang lebih baik dan konkrit.

### b. Aspek Praktis

1. Pemerintah diharapkan menghasilkan suatu kebijakan lain guna memberikan kemudahan dalam proses penanaman modal baik asing maupun dalam negeri agar para investor lebih tertarik untuk menanamkan modal nya di Indonesia dan dapat berguna untuk menjaga stabilitas ekonomi, politik, dan keamanan serta mempermudah aturan dalam berinvestasi guna menarik investor yang nantinya menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.
2. Pemerintah diharapkan untuk mengoptimalkan Penanaman Modal Dalam Negeri dengan memberikan kemudahan perizinan maupun aturan program di bidang investasi bahkan dapat juga memberikan insentif bagi investasi yang bersifat padat karya sehingga tenaga kerja yang terserap lebih banyak.